



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S3 Bimbingan Konseling**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Ilmu Bimbingan dan Konseling	8600103001	Mata Kuliah Wajib Kurikulum - Institusional	T=3	P=0	ECTS=7.56	1	25 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si		Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si			Prof. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.	

Model Pembelajaran	Case Study																																																																																			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																			
CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																																																																																			
CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																																																			
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																																																																																			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																			
CPMK - 1	Mengembangkan pengetahuan untuk menjawab tiga pertanyaan keilmuan (ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi) atas Pendidikan Dasar sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.																																																																																			
CPMK - 2	Mengubah paradigma berpikir yang selama ini ada untuk membantu memecahkan secara mendalam (melalui pendekatan inter atau multidisipliner) setiap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya permasalahan terkait pendidikan dasar di Indonesia.																																																																																			
CPMK - 3	Mengembangkan nalar yang benar dan komprehensif serta memanfaatkan logika ontologi mengenai ilmu pendidikan dasar dalam memperoleh pemahaman keilmuan (epistemologi) untuk kebijaksanaan atau kemaslahatan umat manusia (nilai aksiologi).																																																																																			
	Matrik CPL - CPMK																																																																																			
	<table border="1" style="margin-left: 40px;"> <tr> <td></td> <td>CPMK</td> <td>CPL-1</td> <td>CPL-2</td> <td>CPL-3</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td style="text-align: center;">✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPMK-1				✓	CPMK-2			✓		CPMK-3	✓																																																																		
	CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3																																																																																
CPMK-1				✓																																																																																
CPMK-2			✓																																																																																	
CPMK-3	✓																																																																																			
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																			
	<table border="1" style="margin-left: 40px;"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td><td></td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td style="text-align: center;">✓</td><td></td><td></td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td><td style="text-align: center;">✓</td> </tr> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓															CPMK-2			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓			CPMK-3											✓			✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																				
CPMK-1	✓	✓																																																																																		
CPMK-2			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓																																																																							
CPMK-3											✓			✓	✓	✓																																																																				

Deskripsi Singkat MK Mata kuliah ini membahas tentang kajian tentang konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu bimbingan dan konseling, landasan filsafati ilmu bimbingan dan konseling, metode ilmiah, kaitan antara ilmu, teknologi, etika (etika keilmuan), agama dan kemajuan peradaban, serta refleksi landasan ontologis, epistemologis dan aksiologis dalam ilmu Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan metode case study, collaborative learning dan project based learning .

Pustaka	Utama :
	<ol style="list-style-type: none"> A. Soelaiman, Darwis. 2019. Filsafat Ilmu Pengetahuan Prespektif Barat dan Islam. Aceh : Bandar Publishing Ewing, A.C. 2008. Persoalan-persoalan Mendasar Filsafat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Kaelan. 2019. Filsafat Ilmu : Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan. Yogyakarta: Lesfi Noeng Muhadjir. 2011. Filsafat Ilmu. Yogyakarta: Rake Sarasin Ravertz, Jerome R. 2009. Filsafat Ilmu: Sejarah & Ruang Lingkup Bahasan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Suaedi . 2016. Pengantar Filsafat Ilmu. Bogor: IPB Press
	Pendukung :
	<ol style="list-style-type: none"> Nurismawan, A.S., Fahrani, E. F., Naqiyah, N. 2022. Studi Aksiologi Etika Konselor dalam Memperbaiki Pemberian Layanan Konseling Individu di Sekolah. Jurnal Filsafat Indonesia, Vol 5 No 1 Handayani, W. R., Naqiyah, N., Nursalim, M. 2023. Penanganan Tawuran Pelajar ditinjau dari Filsafat Ilmu Bimbingan Konseling. Jurnal Edukasi, Volume 9. No 1

Dosen Pengampu Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.
Dr. Wiryo Nuryono, S.Pd., M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu membentuk sikap positif terhadap kegiatan dan perkuliahan filsafat bimbingan dan konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan topik-topik kajian perkuliahan. 2. Menjelaskan tujuan perkuliahan 3. Menjelaskan manfaat dari mata kuliah bagi pengembangan diri dan profesi 4. Membuat komitmen belajar 5. Menyelesaikan menyerahkan tugas-tugas kuliah tepat waktu 	<p>Kriteria: Setiap kontribusi dihargai, partisipasi pada penentuan kasus, analisis, diskusi kasus.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Tes</p>	Tanya jawab socrates terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan. 2 X 50	Async. mempelajari bahan bacaan mengenai Dasar Filsafat (Ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi), menganalisis kasus ontologi epistemologi ilmu sesuai pada artikel, mengunggah hasilnya di SIDIA. 3 x 50	<p>Materi: Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan Pustaka: <i>Suriasumantri, J. S. 2000. Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</i></p> <p>Materi: Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan Pustaka: <i>Lone, J. M., & Burroughs, M. D. (2016). Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools . Rowman & Littlefield.</i></p> <p>Materi: Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan Pustaka: <i>OConnor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education . Routledge.</i></p> <p>Materi: contoh kinerja epistemologi dalam penelitian Pustaka: <i>Widodo, Wahono & Sudibyo, Elok & Suryanti, Suryanti & Sari, Dhita & Inzanah, I. & Setiawan, Beni. (2020). The Effectiveness of Gadget-Based Interactive Multimedia in Improving Generation Z's Scientific Literacy. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 9. 248-256. 10.15294/jpii.v9i2.23208.</i></p> <p>Materi: bahan evaluasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam penelitian Pustaka: <i>Suryanti, S., Widodo, W. and Yermiandhoko, Y. 2021. Gadget-Based Interactive Multimedia on Socio-Scientific Issues to Improve Elementary Students' Science Literacy. International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM), 15, 01 (Jan. 2021), pp. 56-69. DOI:https://doi.org/.....</i></p> <p>Materi: bahan evaluasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam penelitian Pustaka: <i>Sari, D.A.P, Widodo, W., Rosdiana, L., Sari, D.P, Aulia, E.V. (2023). H5P Based Learning Media to Reinforce Pre-Service Science Teachers' Critical Thinking Skills: Development and Validation. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 9(12), 10689-10697. https://doi.org/.....</i></p> <p>Materi: • Menjelaskan topik-topik kajian perkuliahan. Pustaka:</p>	5%
---	--	---	--	--	---	--	----

2	Mahasiswa mampu memahami hakekat filsafat ilmu, objek filsafat ilmu, fungsi filsafat ilmu	Mampu memahami hakekat filsafat ilmu, objek filsafat ilmu, fungsi filsafat ilmu	<p>Kriteria: ketepatan dan kesesuaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	Tanya jawab socrates terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan. • Presentasi • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan • Kolaborasi 2 X 50	Async. mempelajari bahan bacaan mengenai Dasar Filsafat (Ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi), menganalisis kasus ontologi epistemologi ilmu sesuai pada artikel, mengunggah hasilnya di SIDIA. 3 x 50	<p>Materi: Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan Pustaka: <i>Suriasumantri, J. S. 2000. Filsafat Ilmu. Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan</i></p> <p>Materi: Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan Pustaka: <i>Lone, J. M., & Burroughs, M. D. (2016). Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools . Rowman & Littlefield.</i></p> <p>Materi: Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan Pustaka: <i>OConnor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education . Routledge.</i></p> <p>Materi: contoh kinerja epistemologi dalam penelitian Pustaka: <i>Widodo, Wahono & Sudibyo, Elok & Suryanti, Suryanti & Sari, Dhita & Inzanah, I. & Setiawan, Beni. (2020). The Effectiveness of Gadget-Based Interactive Multimedia in Improving Generation Z's Scientific Literacy. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. 9. 248-256. 10.15294/jpii.v9i2.23208.</i></p> <p>Materi: bahan evaluasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam penelitian Pustaka: <i>Suryanti, S., Widodo, W. and Yermiandhoko, Y. 2021. Gadget-Based Interactive Multimedia on Socio-Scientific Issues to Improve Elementary Students' Science Literacy. International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM). 15, 01 (Jan. 2021), pp. 56-69. DOI:https://doi.org/.....</i></p> <p>Materi: bahan evaluasi ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam penelitian Pustaka: <i>Sari, D.A.P, Widodo, W., Rosdiana, L., Sari, D.P, Aulia, E.V. (2023). H5P Based Learning Media to Reinforce Pre-Service Science Teachers' Critical Thinking Skills: Development and Validation. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 9(12), 10689-10697. https://doi.org/.....</i></p> <p>Materi: Hakekat filsafat ilmu, objek filsafat ilmu, fungsi filsafat ilmu Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka:</p>	5%
---	---	---	---	---	--	--	----

3	Mahasiswa mampumemahami hakekat ilmu pengetahuan: pengertian, jenis, klasifikasi ilmu pengetahuan; sumber-sumber pengetahuan	Mampu memahami hakekat ilmu pengetahuan: pengertian, jenis, klasifikasi ilmu pengetahuan; sumber-sumber pengetahuan	Kriteria: ketepatan dan kesesuaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan • Kolaborasi 3 X 50	Async. mempelajari bahan bacaan mengenai Dasar Filsafat (Ontologi, epistemologi, aksiologi, dan metodologi) dan filsafat pendidikan. Case based: mengkaji kasus-kasus yang perlu didiskusikan terkait terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan pada pendidikan dasar, mengunggah hasil kajian di SIDIA 3 x 50	Materi: Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan Pustaka: Lone, J. M., & Burroughs, M. D. (2016). <i>Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools</i> . Rowman & Littlefield. Materi: Ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan Pustaka: OConnor, D. J. (2016). <i>An introduction to the philosophy of education</i> . Routledge. Materi: Filsafat pendidikan Pustaka: Richard Pring. 2005. <i>Phylosophy of Education</i> . London: Continuum Materi: Filsafat pendidikan Pustaka: Rusjiono & Rusdiana, F.K. (2020). <i>Pengantar Filsafat Pendidikan</i> . Surabaya: Scopindo Media Pustaka Materi: Hakekat ilmu pengetahuan: pengertian, jenis, klasifikasi ilmu pengetahuan; sumber-sumber pengetahuan Pustaka utama, internet, referensi/sumber belajar/media lain baik digital maupun non digital Pustaka:	5%
4	Mahasiswa mampu memahami sejarah perkembangan ilmu	1. Filsafat jaman kuno 2. Filsafat jaman pertengahan 3. Filsafat jaman modern dan kontemporer/postmodern	Kriteria: ketepatan dan kesesuaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan • Kolaborasi 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring). Case based: mengkaji kasus-kasus yang perlu didiskusikan terkait pandangan negara tentang pendidikan dikaitkan dengan pandangan Plato dan Karl Marx 3 x 50	Materi: Filsafat pendidikan Pustaka: Richard Pring. 2005. <i>Phylosophy of Education</i> . London: Continuum Materi: 1. Utopia, republic 2. Structure educationand society Pustaka: Noddings, N. (2018). <i>Philosophy of education</i> . Routledge.	5%
5	Mahasiswa mampu memahami landasan-landasan filsafat ilmu	1. Menganalisis ide tentang pendidikan person 2. Menganalisis ide tentang pendidikan: liberal (pengembangan pola pikir) atau vokasional?	Kriteria: PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) atau luring secara penuh Educating persons (Pring), kaitkan dengan UU Sisdiknas dan lainnya The aim of education: liberal or vocational? (Pring) Kaitkan dengan UU Sisdiknas dan yang lain 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA case based: mahasiswa mengkaji kasus-kasus yang perlu didiskusikan terkait tkonstruksi pengetahuan, makna, identitas, praktik pada pendidikan dasar hasilnya diunggah di Vinesa presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50	Materi: Filsafat pendidikan Pustaka: Richard Pring. 2005. <i>Phylosophy of Education</i> . London: Continuum Materi: 1. Foucault: konstruksi pengetahuan, makna, identitas, dan praktik 2. Deleuze: potensi pedagogik untuk menciptakan konsep Pustaka: Noddings, N. (2018). <i>Philosophy of education</i> . Routledge.	10%

6	Mahasiswa mampu memahami landasan-landasan filsafat ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengidentifikasi pengaruh aliran idealisme dalam pendidikan dasar 2.Mengidentifikasi pengaruh aliran naturalisme dalam pendidikan dasar 3.Mengidentifikasi pengaruh aliran rekonstruksionisme dalam pendidikan dasar 4.Mengidentifikasi pengaruh aliran eksistensialisme dalam pendidikan dasar 5.Mengidentifikasi pengaruh aliran perenialisme dalam pendidikan dasar 6.Mengidentifikasi pengaruh aliran esensialisme dalam pendidikan dasar 7.Mengidentifikasi pengaruh aliran realisme dalam pendidikan dasar 8.Mengidentifikasi pengaruh aliran pragmatisme 9.Memberikan ide tentang ilmu Pendidikan dasar 	<p>Kriteria: PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring), terkait berbagai filsafat yang mempengaruhi pendidikan di Indonesia dan bagaimana pohon ilmu pendidikan dasar 3 X 50	Presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50	<p>Materi: filsafat pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Rukiyati & Purwastuti. 2015. Mengenal Filsafat Pendidikan. UNY Press</i></p> <p>Materi: filsafat pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>OConnor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education . Routledge.</i></p> <p>Materi: aliran dan filsafat pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Rusjono & Rusdiana, F.K. (2020). Pengantar Filsafat Pendidikan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</i></p>	5%
7	Mahasiswa mampu memahami landasan-landasan filsafat ilmu	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengidentifikasi pengaruh aliran idealisme dalam pendidikan dasar 2.Mengidentifikasi pengaruh aliran naturalisme dalam pendidikan dasar 3.Mengidentifikasi pengaruh aliran rekonstruksionisme dalam pendidikan dasar 4.Mengidentifikasi pengaruh aliran eksistensialisme dalam pendidikan dasar 5.Mengidentifikasi pengaruh aliran perenialisme dalam pendidikan dasar 6.Mengidentifikasi pengaruh aliran esensialisme dalam pendidikan dasar 7.Mengidentifikasi pengaruh aliran realisme dalam pendidikan dasar 8.Mengidentifikasi pengaruh aliran pragmatisme 9.Mengevaluasi ide pohon keilmuan pendidikan dasar 	<p>Kriteria: PPT hasil analisis, kontribusi diskusi, hasil analisis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) terkait pengaruh aliran filsafat terhadap pendidikan di Indonesia dan diskusi pohon keilmuan pendidikan dasar 3 X 50	Presentasi dan diskusi dengan Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesa, dilanjutkan presentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50	<p>Materi: filsafat pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Rukiyati & Purwastuti. 2015. Mengenal Filsafat Pendidikan. UNY Press</i></p> <p>Materi: filsafat pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>OConnor, D. J. (2016). An introduction to the philosophy of education . Routledge.</i></p>	5%
8	UTS Kemampuan Akhir: meliputi pertemuan 1-7	meliputi pertemuan 1-7	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kriteria utama: 2.Demonstrasi kemampuan menuangkan pemikiran yang didukung argumentasi kuat. 3.kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat. <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Tes 3 X 50	3 x 50'	<p>Materi: Kemampuan akhir UTS</p> <p>Pustaka: <i>A. Soelaiman, Darwis. 2019. Filsafat Ilmu Pengetahuan Prespektif Barat dan Islam. Aceh : Bandar Publishing</i></p>	5%
9	Mahasiswa mampu memahami landasan-landasan filsafat ilmu dalam bimbingan dan konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengevaluasi "metode pencarian kebenaran" dalam pendidikan dasar 2.Mengevaluasi fals dualism (quan and qual) dalam pendidikan dasar 	<p>Kriteria: kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Studi KasusPresentasiDiskusi KasusPresentasiDiskusi terkait Metodol ilmiah, paradigma, verifikasi dan falsifikasi (untuk falsifikasi, gunakan pandangan Karl Popper) Bahas: Truth, knowledge and power (Pring) Bahas: The 'false dualism' of educational research (Pring) 3 X 50	Case based: mengkaji kasus-kasus yang nantinya didiskusikan terkait terkait ontologi, epistemologi, aksiologi ilmu pengetahuan pada pendidikan dasar 3 x 50'	<p>Materi: filsafat pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Noddings, N. (2018). Philosophy of education . Routledge.</i></p> <p>Materi: filsafat pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Rusjono & Rusdiana, F.K. (2020). Pengantar Filsafat Pendidikan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</i></p> <p>Materi: Dualisme yang keliru dalam penelitian pendidikan</p> <p>Pustaka: <i>Richard Pring. 2005. Phylosophy of Education. London: Continuum</i></p>	5%

10	Mahasiswa mampu memahami pendekatan-pendekatan dalam filsafat pendidikan di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar filsafat pendidikan dasar di Indonesia 2. Menganalisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 3. Membuat laporan hasil analisis keberhasilan implementasi Pancasila dalam dunia pendidikan dasar di Indonesia 4. Menelaah landasan yuridis dan historis pendidikan dasar di Indonesia 5. Menyusun konsep pendidikan dasar yang ideal di Indonesia sesuai dengan landasan yuridis, historis, dan nilai-nilai Pancasila 	<p>Kriteria: kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Studi Kasus Presentasi Diskusi terkait filsafat yang mendasari sistem dan praksis pendidikan di Indonesia. 3 X 50	Pengumpulan tugas dan diskusi daring di SIDIA. 3 x 50'	<p>Materi: filsafat dalam praksis pendidikan Pustaka: Lone, J. M., & Burroughs, M. D. (2016). <i>Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools</i>. Rowman & Littlefield.</p> <p>Materi: filsafat dalam praksis pendidikan dasar Pustaka: Dearden, R. F. (2011). <i>The philosophy of primary education: An introduction</i> (Vol. 11). Routledge</p> <p>Materi: filsafat pendidikan Pustaka: Rusjono & Rusdiana, F.K. (2020). <i>Pengantar Filsafat Pendidikan</i>. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</p> <p>Materi: untuk dianalisis hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</p>	5%
11	Mahasiswa mampu memahami pendekatan-pendekatan dalam filsafat pendidikan di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat klaim dan argumentasi terkait metodol ilmiah 2. Membuat klaim dan argumentasi terkait paradigma 3. Membuat klaim dan argumentasi terkait verifikasi dan falsifikasi 	<p>Kriteria: kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Studi Kasus Presentasi Diskusi terkait metodol ilmiah, paradigma, verifikasi dan falsifikasi 3 X 50	Pengumpulan tugas dan diskusi di SIDIA 3 x 50'	<p>Materi: Filsafat pendidikan Pustaka: Richard Pring. 2005. <i>Phylosophy of Education</i>. London: Continuum</p> <p>Materi: Paradigma Pustaka: Kuhn, T.S. (1997). <i>The structure of scientific revolutions</i> (3rd ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press.</p> <p>Materi: Falsifikasi Pustaka: Popper, Karl R. (1963). <i>Science as Falsification. The following excerpt was originally published in Conjectures and Refutations</i>. Tersedia: https://staff.washington.edu/...</p> <p>Materi: Dianalisis untuk memperoleh gambaran paradigma dan fasifikasi dalam praksis Pustaka: Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</p>	5%
12	Mahasiswa mampu memahami unsur filsafat dalam metode ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat argumentasi tentang kompleksitas penelitian tentang manusia 2. Membuat argmentasi tentang kompleksitas dan kebenaran tentang penelitian pendidikan 	<p>Kriteria: kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Studi Kasus Presentasi Diskusi tentang Human Research and Complexity Theory dan Educational Research 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50'	<p>Materi: filosofi pendidikan Pustaka: Dearden, R. F. (2011). <i>The philosophy of primary education: An introduction</i> (Vol. 11). Routledge</p> <p>Materi: kompleksitas epistemologi dalam pendidikan Pustaka: Moser, P. K. (Ed.). (2002). <i>The Oxford handbook of epistemology</i>. Oxford university press.</p>	5%

13	Mahasiswa mampu memahami unsur filsafat dalam metode ilmiah	memberikan ide disertai argumentasi Penerapan "pemikiran filsafat" di SD	<p>Kriteria: kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Studi kasus, presentasi, diskusi tentang ide "pemikiran filsafat" diterapkan di Sekolah Dasar, sumber utama: Philosophy in Elementary School 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50'	<p>Materi: filsafat di pendidikan dasar Pustaka: <i>Dearden, R. F. (2011). The philosophy of primary education: An introduction (Vol. 11). Routledge</i></p> <p>Materi: Untuk dianalisis, termasuk berbagai penelitian lain yang relevan Pustaka: <i>Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</i></p> <p>Materi: praksis filsafat dalam pendidikan Pustaka: <i>Lone, J. M., & Burroughs, M. D. (2016). Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools . Rowman & Littlefield.</i></p>	10%
14	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara ilmu, teknologi dan kebudayaan/peradaban	<p>1. Menyusun hasil chapter report tentang para tokoh bangsa yang kontribusi pemikirannya mempengaruhi pendidikan dasar di Indonesia</p> <p>2. Mempresentasikan hasil chapter report dengan lugas dan tegas dalam merespon audiences.</p>	<p>Kriteria: kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Studi kasus, presentasi, diskusi pemikiran Ki Hajar Dewantara dan yang lain 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan vinesa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50'	<p>Materi: filsafat pendidikan Pustaka: <i>Lone, J. M., & Burroughs, M. D. (2016). Philosophy in education: Questioning and dialogue in schools . Rowman & Littlefield.</i></p> <p>Materi: filsafat pendidikan Pustaka: <i>Rusjono & Rusdiana, F.K. (2020). Pengantar Filsafat Pendidikan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</i></p> <p>Materi: Pemikiran KH Dewantara ttg pendidikan Pustaka: <i>Ki Hadjar Dewantara (1977). Pendidikan. Persatuan Taman Siswa.</i></p> <p>Materi: Pemikiran KH Dewantara ttg kebudayaan Pustaka: <i>Ki Hadjar Dewantara (1977). Kebudayaan. Persatuan Taman Siswa.</i></p> <p>Materi: Pemikiran RA Kartini ttg Pendidikan Pustaka: <i>R.A. Kartini. (2009). Habis Gelap Terbitlah Terang RA Kartini Terjemahan Armijn Pane. Jakarta: Balai Pustaka.</i></p> <p>Materi: Analisis latar belakang pemikiran Pustaka: <i>Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</i></p>	5%

15	Mahasiswa mampu melakukan refleksi kritis mengenai landasan filsafat ilmu Bimbingan dan Konseling	<p>1. Menganalisis sinergisme antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p> <p>2. Menganalisis sinergisme antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p> <p>3. Mensintesis hasil analisis sinergisme & keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p>	<p>Kriteria: kemampuan presentasi, merespon, bertanya, menjawab, berargumentasi, memberikan ide, pendapat.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Studi kasus, presentasi, diskusi 3 X 50	Hybrid flipped classroom berbantuan videsa/SIDIA: mahasiswa melakukan kajian lebih dulu hasilnya diunggah di Vinesapresentasi dan diskusi secara hybrid (daring luring) 3 x 50'	<p>Materi: tentang pendidikan</p> <p>Pustaka: Rusijono & Rusdiana, F.K. (2020). <i>Pengantar Filsafat Pendidikan</i>. Surabaya: Scopindo Media Pustaka</p> <hr/> <p>Materi: pendidikan di Indonesia</p> <p>Pustaka: Rukiyati & Purwastuti. 2015. <i>Mengenal Filsafat Pendidikan</i>. UNY Press</p> <hr/> <p>Materi: analisis inergisme & keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p> <p>Pustaka: Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</p> <hr/> <p>Materi: analisis inergisme & keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p> <p>Pustaka: Suryanti, S., Widodo, W. and Yermiandhoko, Y. 2021. <i>Gadget-Based Interactive Multimedia on Socio-Scientific Issues to Improve Elementary Students' Science Literacy</i>. <i>International Journal of Interactive Mobile Technologies (iJIM)</i>. 15, 01 (Jan. 2021), pp. 56–69. DOI:https://doi.org/...</p> <hr/> <p>Materi: analisis inergisme & keterkaitan antara pendidikan dasar, teknologi, dan masyarakat.</p> <p>Pustaka: Sari, D.A.P, Widodo, W., Rosdiana, L., Sari, D.P, Aulia, E.V. (2023). <i>H5P Based Learning Media to Reinforce Pre-Service Science Teachers' Critical Thinking Skills: Development and Validation</i>. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan IPA</i>, 9(12), 10689–10697. https://doi.org/...</p>	5%
16	Mahasiswa mampu melakukan refleksi kritis mengenai landasan filsafat ilmu Bimbingan dan Konseling	merumuskan das solen pada salah satu aspek pendidikan dasar	<p>Kriteria: Klaim, argumentasi, dukungan referensi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	UAS: membuat rumusan dassolen dan dassein pada aspek tertentu pendidikan dasar yang akan menjadi ide awal penelitian distertasi mahasiswa. 3 x 50	UAS: membuat rumusan dassolen dan dassein pada aspek tertentu pendidikan dasar yang akan menjadi ide awal penelitian distertasi mahasiswa. 3 x 50	<p>Materi: dassolen dan dassein pada aspek tertentu pendidikan</p> <p>Pustaka: Richard Pring. 2005. <i>Philosophy of Education</i>. London: Continuum</p> <hr/> <p>Materi: analisis kasus</p> <p>Pustaka: Berbagai produk hukum terkait kebijakan pendidikan di Indonesia (UU Sisdiknas, UU Guru dan Dosen, PP ttg SNPT, Peraturan terkait kurikulum</p> <hr/> <p>Materi: contoh dassollen dan dassein</p> <p>Pustaka: Sari, D.A.P, Widodo, W., Rosdiana, L., Sari, D.P, Aulia, E.V. (2023). <i>H5P Based Learning Media to Reinforce Pre-Service Science Teachers' Critical Thinking Skills: Development and Validation</i>. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan IPA</i>, 9(12), 10689–10697. https://doi.org/...</p>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	59.17%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	15%
3.	Penilaian Praktikum	1.67%
4.	Tes	24.17%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.